



DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI RUMAH SAKIT UMUM PERMATA BUNDA MANADO

IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON MATERNAL & CHILD HEALTH CARE AT RUMAH SAKIT UMUM PERMATA BUNDA MANADO

Stella Rasu*¹, Erwin Gidion Kristanto², Ora Et Labora Immanuel Palandeng³

¹²³Universitas Sam Ratulangi
(rasustella@gmail.com, 085340068821)

ABSTRAK

COVID-19 telah menyebar ke seluruh dunia. Pandemi COVID-19 telah berdampak pada penurunan pasien di fasilitas kesehatan dan mempengaruhi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis jumlah kunjungan sebelum dan saat pandemi COVID-19 dan hambatan pada pelayanan kesehatan ibu dan anak di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Manado. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*Mix Method*). Metode kuantitatif untuk menganalisis jumlah kunjungan *Antenatal Care* (ANC), *Intranatal Care* (INC), dan *Postnatal Care* (PNC) pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. Metode kualitatif untuk menganalisis hambatan pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di RSU Permata Bunda Manado. Hasil penelitian menunjukkan penurunan kunjungan sebesar 15.54% (ANC), 3.76% (INC), 9.90% (PNC). Terdapat perbedaan yang signifikan jumlah kunjungan ANC ($p = 0.001$) dan PNC ($p = 0.017$) sebelum dan saat pandemi COVID-19, sedangkan pada INC ($p = 0.572$) tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi COVID-19. Hambatan pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di RSU Permata Bunda Manado yaitu adanya rasa takut, prosedur yang sulit, fasilitas belum memadai, interaksi dengan orang lain dibatasi, dan biaya meningkat. Kesimpulan penelitian ini yaitu pandemi COVID-19 berdampak pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di RSU Permata Bunda Manado dari segi jumlah kunjungan dan terjadi hambatan dalam pelayanan.

Kata Kunci : COVID-19; ANC; INC; PNC

ABSTRACT

COVID-19 has spread all over the world. The COVID-19 pandemic has an impact on decreasing patients in health facilities and affecting Maternal and Child Health Services. The purpose of this study was to determine the number of visits before and during the COVID-19 pandemic and the barriers to Maternal and Child Health Services at Rumah Sakit Umum Permata Bunda Manado. This study uses a mixed method. Quantitative method to analyze the number of visits Antenatal Care (ANC), Intranatal Care (INC), and Postnatal Care (PNC) in Maternal and Child Health Services. Qualitative method to analyze barriers to Maternal and Child Health Services at RSU Permata Bunda Manado. The results showed a decrease in visits by 15.54% (ANC), 3.76% (INC), 9.90% (PNC). There was a significant difference in the number of visits at ANC ($p = 0.001$) and PNC ($p = 0.017$), while in INC ($p = 0.572$) there was no significant difference before and during the COVID-19 pandemic. Barriers to Maternal and Child Health Services at RSU Permata Bunda Manado are fear, difficult procedures, inadequate facilities, limited interaction with other people, and increased costs. The conclusion of this study is that the COVID-19



pandemic has an impact on Maternal and Child Health Services at RSU Permata Bunda Manado in terms of the number of visits and there are barriers in service.

Keywords : COVID-19; ANC; INC; PNC

PENDAHULUAN

Upaya kesehatan ibu dan anak merupakan upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta anak prasekolah (Juaria, 2016). Menurut Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA), program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) meliputi pelayanan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu dengan komplikasi kebidanan, Keluarga Berencana (KB), bayi baru lahir, bayi baru lahir dengan komplikasi, bayi, dan balita (Kemenkes RI, 2010).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator yang digunakan untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat. Pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia karena masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar (Kemenkes RI, 2012).

Pemerintah berkomitmen untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi sebagai Program Prioritas Nasional. Hal ini tercantum dalam dokumen RPJMN 2020-2024. Pemerintah menargetkan tahun 2024 Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 183/100.000 Kelahiran Hidup (KH) dan menurunkan Angka Kematian Neonatal (AKN) menjadi 10/1.000 Kelahiran Hidup (KH), serta menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 16/1.000 Kelahiran Hidup (KH). Kesehatan Ibu dan Anak menjadi indikator utama dalam pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang hendak dicapai pada tahun 2030 (Nurrizka, 2019).

Penyakit *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit menular yang

disebabkan oleh virus yang bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus korona jenis baru ini belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. COVID-19 terjadi pada akhir Desember 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Pada 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan Darurat Kesehatan Masyarakat yang Menjadi Perhatian Dunia, kemudian pada 11 Maret 2020 diumumkan status menjadi pandemi (Pathirathna et al., 2020). WHO mendeklarasikan COVID-19 sebagai pandemi karena COVID-19 telah menyebar luas di dunia. Istilah pandemi tidak ada kaitannya dengan keganasan penyakit tetapi lebih kepada penyebaran penyakitnya yang meluas (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020).

Kasus COVID-19 pertama di Indonesia diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020 di Jakarta (Indonesia.go.id). Tanggal 14 Maret 2020 Direktur RSUP Prof. Dr. Kandou Manado, Jimmy Panelewen, mengumumkan kasus COVID-19 pertama di Provinsi Sulawesi Utara (CNN Indonesia, 2020). Kota Manado merupakan kota dengan tingkat penyebaran COVID-19 tertinggi di Provinsi Sulawesi Utara. Jumlah kasus COVID-19 pada tanggal 30 Mei 2021 di Kota Manado adalah sebagai berikut : 5.326 konfirmasi, 167 dirawat, 4.962 sembuh, dan 197 meninggal (Pemerintah Sulawesi Utara, 2021).

COVID-19 yang telah melanda banyak negara mengakibatkan kebingungan di antara petugas layanan kesehatan dan populasi yang rentan, salah satunya ibu hamil (Du, dkk, 2020). Situasi *social distancing* yang diimplementasikan di Indonesia karena wabah COVID-19 dapat mempengaruhi status kesehatan kelompok rentan yang terdiri dari

anak-anak, ibu hamil, dan lansia (Pradana dkk, 2020). Wanita hamil dan janin yang ada dalam kandungannya merupakan populasi berisiko tinggi selama wabah penyakit menular (Dashraath et al., 2020).

Terlewatnya K1 dan K4 dapat mengurangi upaya penapisan risiko kehamilan yang mengakibatkan terjadinya komplikasi persalinan hingga kematian ibu (Saputri et al., 2020). Kunjungan pasien di Poliklinik RSUD Permata Bunda Manado enam bulan di era pandemi COVID-19 (Bulan Maret 2020 s/d Bulan Agustus 2020) mengalami penurunan dibandingkan enam bulan sebelum pandemi COVID-19 (Bulan September 2019 s/d Bulan Februari 2020). Poli Kebidanan mengalami penurunan kunjungan lebih banyak dibandingkan dengan Poli Anak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri et al., 2020) juga mengungkapkan bahwa terjadi penurunan kunjungan K1, K4, dan pemberian tablet tambah darah pada periode Februari sampai April 2020 dan Kabupaten Bekasi terjadi penurunan jumlah KF3 dan KN lengkap di puskesmas dengan jumlah kasus COVID-19 yang tinggi. Penurunan kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan salah satunya disebabkan oleh pembatasan sosial.

Oleh karena fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

tentang dampak pandemi COVID-19 pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis jumlah kunjungan sebelum dan saat pandemi COVID-19 dan hambatan pada pelayanan kesehatan ibu dan anak di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Manado.

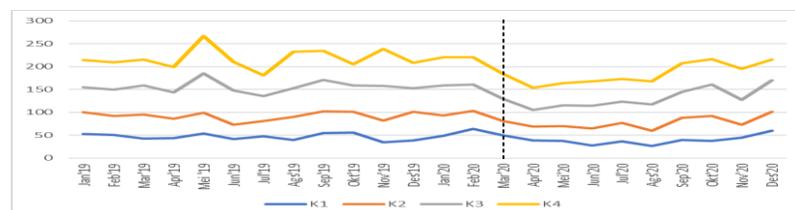
BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*Mix Method*) antara metode penelitian kuantitatif dengan kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data jumlah kunjungan pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di RSUD Permata Bunda Manado sebelum pandemi COVID-19 dan saat pandemi COVID-19, akan dimasukkan ke dalam komputer dan dianalisis menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Perbedaan kunjungan sebelum dan saat pandemi COVID-19 akan diuji dengan *independent sample t-test* dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05, sedangkan kualitatif untuk menganalisis hambatan pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Manado. Dilakukan melalui wawancara dengan informan yang berbeda kepada 1 orang manajemen rumah sakit, 3 orang tenaga kesehatan, dan 3 orang pasien.

HASIL

1. Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Manado.

Gambar 1 Grafik Jumlah Kunjungan Layanan *Antenatal Care* (ANC)





Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi jumlah kunjungan K1 sampai dengan K4. Memasuki awal masa pandemi COVID-19 bulan Maret 2020 terjadi penurunan pada semua kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Kunjungan K1 terendah terjadi pada bulan Agustus 2020. Kunjungan K2 terendah terjadi pada bulan November 2020. Kunjungan K3 terendah terjadi pada bulan April 2020. Kunjungan K4 terendah

terjadi pada bulan Juli 2019. Kunjungan terendah untuk K1, K2, dan K3 terjadi pada saat pandemi COVID-19, sedangkan kunjungan terendah K4 terjadi sebelum pandemi COVID-19. Kunjungan terendah pada layanan *Antenatal Care* (ANC) di Rumah Sakit Permata Bunda Manado terjadi pada saat pandemi COVID-19 yaitu pada bulan April 2020.

Tabel 1 Uji Statistik *Independent Samples Test* Kunjungan Layanan *Antenatal Care* (ANC)

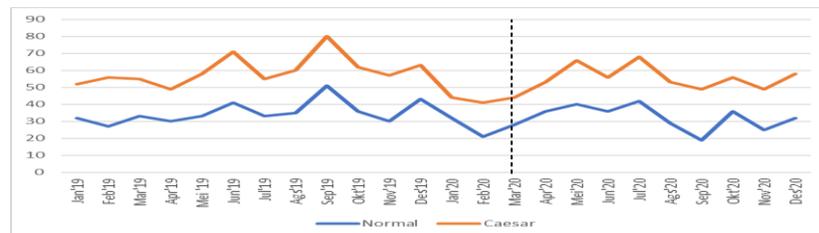
	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i> Sig.	<i>t-test for Equality of Means</i> Sig. (2-tailed)
ANC K1	0.865	0.041
ANC K2	0.549	0.040
ANC K3	0.872	0.022
ANC K4	0.208	0.047
Total ANC	0.400	0.001

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa semua nilai *Sig. Lavene's Test for Equality of Variances* kunjungan K1, K2, K3, dan K4 adalah lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Hal itu menunjukkan bahwa varians data antara kunjungan *Antenatal Care* (ANC) K1 sampai K4 sebelum pandemi COVID-19 dengan pada saat pandemi COVID-19 adalah homogen atau sama, maka penggunaan varians dalam pengujian *independent t-test* harus dengan dasar *Equal variances assumed*.

Nilai *Sig. (2-tailed)* pada *Equal variances assumed* untuk Total ANC diketahui adalah sebesar 0.001 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$), maka dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent t-test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara kunjungan pada Layanan *Antenatal Care* (ANC) sebelum pandemi COVID-19 dengan pada saat pandemi COVID-19 pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Permata Bunda Manado.

2. Jumlah Kunjungan *Intranatal Care* (INC) pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Manado.

Gambar 2 Grafik Jumlah Kunjungan Layanan *Intranatal Care* (INC)



Dari gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi jumlah persalinan Normal dan persalinan *Caesar*. Memasuki awal masa pandemi COVID-19 bulan Maret 2020 terjadi peningkatan persalinan normal dan persalinan *Caesar* pada layanan *Intranatal Care* (INC). Persalinan normal terendah terjadi pada bulan September 2020. Persalinan *Caesar* terendah terjadi pada bulan Januari 2020. Jumlah

persalinan normal terendah terjadi pada saat pandemi COVID-19, sedangkan jumlah persalinan *Caesar* terendah terjadi sebelum pandemi COVID-19. Jumlah tindakan persalinan terendah pada layanan *Intranatal Care* (INC) di Rumah Sakit Permata Bunda Manado terjadi pada saat satu bulan sebelum pandemi COVID-19 yaitu pada bulan Februari 2020.

Tabel 2. Uji Statistik *Independent Samples Test* Kunjungan Layanan *Intranatal Care* (INC)

	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i> Sig.	<i>t-test for Equality of Means</i> Sig. (2-tailed)
INC		
Normal	0.749	0.558
INC		
Caesar	0.789	0.847
Total INC	0.547	0.572

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua nilai *Sig. Lavene's Test for Equality of Variances* persalinan normal dan persalinan *Caesar* adalah lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Hal itu menunjukkan bahwa varians data antara persalinan *Intranatal Care* (INC) normal dan Caesar sebelum pandemi COVID-19 dengan pada saat pandemi COVID-19 adalah

homogen atau sama, maka penggunaan varians dalam pengujian *independent t-test* harus dengan dasar *Equal variances assumed*.

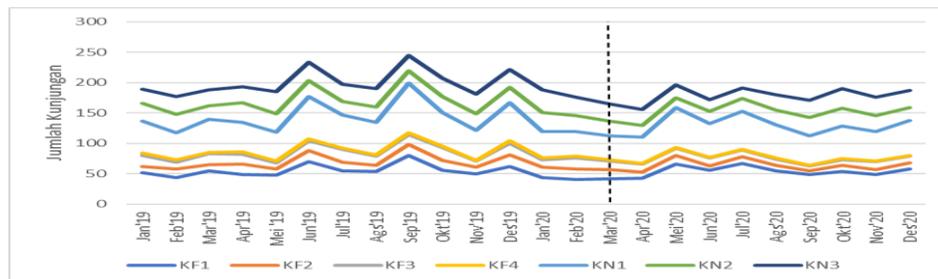
Nilai *Sig. (2-tailed)* pada *Equal variances assumed* untuk Total INC diketahui adalah sebesar 0.572 di mana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$), maka

dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent t-test* dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara jumlah persalinan pada Layanan

Intranatal Care (INC) sebelum pandemi COVID-19 dengan pada saat pandemi COVID-19 pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Permata Bunda Manado.

3. Jumlah Kunjungan *Postnatal Care* (PNC) pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Manado.

Gambar 3 Grafik Jumlah Kunjungan Layanan *Postnatal Care* (PNC)



Dari gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi jumlah kunjungan KF1, KF2, KF3, KF4 KN1, KN2, dan KN3. Memasuki awal masa pandemi COVID-19 bulan Maret 2020 terjadi penurunan jumlah kunjungan nifas dan kunjungan neonatal pada layanan *Postnatal Care* (PNC). Kunjungan KF1 terendah terjadi pada bulan Februari 2020. Kunjungan KF2 terendah terjadi pada bulan September 2020. Kunjungan KF3 terendah terjadi pada bulan September 2020. Kunjungan KN1 terendah terjadi pada

bulan Maret 2020. Kunjungan KN2 terendah terjadi pada bulan Mei 2020. Kunjungan KN3 terendah terjadi pada bulan Juli 2020. Kunjungan terendah untuk KF2, KF3, dan KF4 terjadi pada saat pandemi COVID-19, sedangkan kunjungan terendah KF1 terjadi sebelum pandemi COVID-19. Kunjungan terendah pada layanan *Postnatal Care* (PNC) di Rumah Sakit Permata Bunda Manado terjadi pada saat pandemi COVID-19 yaitu pada bulan April 2020.

Tabel 3. Uji Statistik *Independent Samples Test* Kunjungan Layanan *Postnatal Care* (PNC)

	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i> Sig.	<i>t-test for Equality of Means</i> Sig. (2-tailed)
PNC		
KF1	0.722	0.925
PNC		
KF2	0.129	0.004
PNC		
KF3	0.055	0.003
PNC		
KF4	0.073	0.000
PNC		
KN1	0.690	0.756

PNC		
KN2	0.425	0.041
PNC		
KN3	0.330	0.032
Total		
PNC	0.172	0.017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua nilai *Sig. Lavene's Test for Equality of Variances* kunjungan KF1, KF2, KF3, KF4, KN1, KN2, dan KN3 adalah lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Hal itu menunjukkan bahwa varians data antara kunjungan *Postnatal Care* (PNC) KF1 sampai KN3 sebelum pandemi COVID-19 dengan pada saat pandemi COVID-19 adalah homogen atau sama, maka penggunaan varians dalam pengujian *independent t-test* harus dengan dasar *Equal variances assumed*.

Nilai *Sig. (2-tailed)* pada *Equal variances assumed* untuk Total ANC diketahui adalah sebesar 0.017 di mana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$), maka dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent t-test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara kunjungan pada Layanan *Postnatal Care* (PNC) sebelum pandemi COVID-19 dengan pada saat pandemi COVID-19 pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Permata Bunda Manado.

4. Hambatan pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Manado.

Hasil penelitian ditampilkan secara narasi dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan oleh peneliti. Informan dalam wawancara mendalam ini berjumlah 6 orang yaitu 1 orang manajemen rumah sakit, 2 orang perawat, dan 3 orang pasien. Terdapat lima hal yang muncul dari hasil wawancara dengan para informan yaitu : 1) Adanya rasa takut; 2) Prosedur yang sulit; 3) Fasilitas belum memadai;

4) Interaksi dengan orang lain dibatasi; 5) Biaya meningkat.

PEMBAHASAN

1. Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Manado.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan jumlah kunjungan pada layanan *Antenatal Care* (ANC) sebelum pandemi COVID-19 dengan saat pandemi COVID-19. Jumlah kunjungan pada layanan *Antenatal Care* (ANC) mengalami penurunan yang signifikan saat pandemi COVID-19. Temuan pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Tadesse, 2020) di Ethiopia yang menemukan bahwa hanya 29.3 % ibu hamil yang menerima sepenuhnya layanan *Antenatal Care* yang direkomendasikan selama pandemi COVID-19.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saputri et al., 2020) juga mengungkapkan bahwa terjadi penurunan kunjungan K1, K4, dan pemberian tablet tambah darah pada periode Februari sampai April 2020. Penurunan kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan salah satunya disebabkan oleh pembatasan sosial.

Dalam sebuah pandemi, tindakan jarak sosial telah terbukti efektif dalam mengurangi penularan penyakit. Termasuk hal ini juga berlaku bagi ibu hamil, sehingga membatasi diri agar tidak terpapar lingkungan luar, apalagi bepergian ke daerah pandemi. Salah satu risiko ibu hamil tertular COVID-19 adalah saat melakukan pemeriksaan kehamilan di klinik kebidanan atau rumah sakit. Sehingga ibu hamil harus meningkatkan kewaspadaannya dengan

tetap disiplin dalam menggunakan APD. Wanita hamil dapat membatasi kunjungan ke klinik atau rumah sakit kebidanan dengan melakukan konsultasi *online*, secara aktif memeriksa tanda-tanda dan bahaya selama kehamilan, dan hanya melakukan kunjungan jika ditemukan hal-hal yang memprihatinkan (Anung Ahadi Pradana, Casman, 2020).

2. Jumlah Kunjungan *Intranatal Care* (INC) pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Manado.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan jumlah kunjungan pada layanan *Intranatal Care* (INC) sebelum pandemi COVID-19 dengan saat pandemi COVID-19. Terjadi penurunan jumlah persalinan pada layanan *Intranatal Care* (INC) tetapi penurunan itu tidak signifikan. Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri et al., 2020) di mana secara umum jumlah persalinan pada Januari 2019 hingga Maret 2020 tidak berubah, akan tetapi di daerah tertentu jumlah persalinan di fasilitas kesehatan menurun.

Tidak adanya perbedaan yang signifikan jumlah kunjungan pada layanan *Intranatal Care* (INC) karena semua proses persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2020). Wanita hamil sehat tanpa gejala atau yang dites negatif COVID-19 harus dirawat di unit kebidanan di mana paparan pasien yang sakit dan bergejala diminimalkan (Rocca-Ihenacho & Alonso, 2020).

3. Jumlah Kunjungan *Postnatal Care* (PNC) pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Manado.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan jumlah kunjungan pada layanan *Postnatal Care* (PNC) sebelum pandemi COVID-19 dengan saat pandemi COVID-19. Jumlah kunjungan pada

layanan *Postnatal Care* (PNC) mengalami penurunan yang signifikan saat pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khankhell et al., 2020) di Afganistan bahwa kunjungan PNC rendah, hanya 44% wanita yang menggunakan fasilitas PNC dan 56% tidak menggunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Saputri et al., 2020) ditemukan bahwa di Kabupaten Bekasi terjadi penurunan jumlah KF3 dan KN lengkap di puskesmas dengan jumlah kasus COVID-19 yang tinggi, sedangkan di Kabupaten Maros terjadi peningkatan jumlah KF3 dan KN lengkap. Peningkatan PNC di Kabupaten Maros ini terjadi karena meningkatnya jumlah persalinan selama masa pandemi COVID-19.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan layanan *Postnatal Care* adalah status pendidikan ibu, pendapatan rumah tangga, sifat kehamilan terakhir, dan tempat persalinan (Mamuye, 2020). Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan *Postnatal Care* adalah usia perempuan, tempat tinggal, paritas, pendidikan, pekerjaan, jumlah kunjungan *Antenatal Care* (ANC), tempat persalinan, dan pembukaan kepada media (Khankhell et al., 2020).

4. Hambatan dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Permata Bunda Manado di era pandemi COVID-19.

Penyakit COVID-19 diakibatkan oleh virus korona SARS-CoV-2. Penyebarannya telah meluas ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Pada bulan Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Pemerintah Republik Indonesia kemudian menetapkan sebagai bencana nasional non alam.

COVID-19 telah menimbulkan banyak korban jiwa. Per tanggal 25 Mei 2021, total kasus di Indonesia telah mencapai 1.79 juta

dengan kematian sebanyak 49.627 jiwa. Selain itu juga COVID-19 telah menimbulkan kerugian berupa materi serta berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, salah satunya adalah aspek kesehatan masyarakat (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021).

Upaya pencegahan penyebaran COVID-19 telah dilakukan berbagai pihak, salah satu cara yaitu *social distancing*. Penerapan *social distancing* ini mengakibatkan ruang gerak manusia dibatasi agar tidak terjadi kontak sehingga mengurangi terpaparnya virus korona. Pembatasan sosial ini berdampak pada terganggunya sistem pelayanan kesehatan.

Rumah Sakit Umum Permata Bunda Manado merupakan rumah sakit yang pada mulanya adalah Rumah Bersalin. Pelayanan kesehatan ibu dan anak di RSUD Permata Bunda Manado menjadi pelayanan yang diunggulkan.

Pelayanan kesehatan ibu dan anak juga mengalami dampak dari pandemi COVID-19 ini, juga pada Rumah Sakit Permata Bunda Manado. Hal ini dapat dilihat dari berkurangnya jumlah kunjungan pada rumah sakit setelah terjadi pandemi COVID-19.

Hasil wawancara yang dilakukan di Rumah Sakit Permata Bunda Manado mengemukakan hambatan-hambatan yang terjadi. Hambatan pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Manado adalah 1) Adanya rasa takut, 2) Prosedur yang sulit, 3) Fasilitas yang belum memadai, 4) Interaksi dengan orang lain dibatasi, dan 5) Biaya meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kunjungan pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Manado adalah terjadi penurunan jumlah kunjungan pada layanan Antenatal Care (ANC), Intranatal Care (INC), dan Postnatal Care (PNC) saat pandemi COVID-19. Terdapat perbedaan yang signifikan jumlah kunjungan Antenatal Care (ANC) dan Postnatal Care (PNC) sebelum

dan saat pandemi COVID-19, sedangkan pada Intranatal Care (ANC) tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan karena tindakan Intranatal Care dilakukan di rumah sakit. Hambatan pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit Permata Bunda Manado yaitu adanya rasa takut, prosedur yang sulit, fasilitas belum memadai, interaksi dengan orang lain dibatasi, dan biaya meningkat. Disarankan bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan, alangkah baiknya selalu melakukan edukasi dan promosi kesehatan terhadap pasien, keluarga, dan masyarakat tentang protokol kesehatan pencegahan penyakit COVID-19. Bagi Rumah Sakit Umum Permata Bunda Manado, alangkah baiknya memaksimalkan pelayanan secara online atau telemedicine pada layanan Antenatal Care (ANC) dan Postnatal Care (PNC). Bagi pasien, keluarga, dan masyarakat, sebaiknya lebih disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan pencegahan penyakit COVID-19 dan proaktif mencari informasi yang akurat terkait penyakit COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anung Ahadi Pradana, Casman, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2).
- CNN Indonesia. (2020). *Satu Warga Manado Positif Virus Corona Punya Riwayat Umrah*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/2020315071055-20-483527/satu-warga-manado-positif-virus-corona-punya-riwayat-umrah>
- Dashraath, P., Wong, J. J. L., Su, L. L., Dashraath, P., See, K. C., & Fisher, D. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) and Pregnancy: Responding to a Rapidly Evolving Situation. In



- Obstetrics and Gynecology* (Vol. 136, Issue 1).
<https://doi.org/10.1097/AOG.00000000000003963>
- Juaria, H. (2016). *Bahan Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. AKBID Griya Husada.
- Kemendes RI. (2010). *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*. KEMENTERIAN KESEHATAN RI.
- Kemendes RI. (2012). *Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Prioritas Utama Pembangunan Kesehatan*.
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20120515/086605/pelayanan-kesehatan-ibu-dan-anak-prioritas-utama-pembangunan-kesehatan/>
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*. KEMENTERIAN KESEHATAN RI.
- Khankhell, R. M. K., Ghotbi, N., & Hemat, S. (2020). Factors influencing utilization of postnatal care visits in Afghanistan. *Nagoya Journal of Medical Science*, 82(4).
<https://doi.org/10.18999/nagjms.82.4.711>
- Mamuye, S. A. (2020). Magnitude and determinants of postnatal care service utilization among women who gave birth in the last 12 months in northern Ethiopia: A cross-sectional study. *International Journal of Women's Health*, 12.
<https://doi.org/10.2147/IJWH.S269704>
- Nurritzka, R. H. (2019). *Kesehatan Ibu dan Anak dalam Upaya Kesehatan Masyarakat KONSEP DAN APLIKASI*. Rajawali Press.
- Pathirathna, R., Adikari, P., Dias, D., & Gunathilake, U. (2020). CRITICAL PREPAREDNESS, READINESS AND RESPONSE TO COVID-19 PANDEMIC: A NARRATIVE REVIEW. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2).
<https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.21-34>
- Pemerintah Sulawesi Utara. (2021). *Angka Kejadian di Sulawesi Utara*.
<https://corona.sulutprov.go.id/data>
- Rocca-Ihenacho, L., & Alonso, C. (2020). Where do women birth during a pandemic? Changing perspectives on Safe Motherhood during the COVID-19 pandemic. *Journal of Global Health Science*, 2(1).
<https://doi.org/10.35500/jghs.2020.2.e4>
- Saputri, N. S., Anbarani, M. D., Toyamah, N., & Yumna, A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 pada Layanan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA): Studi Kasus di Lima Wilayah di Indonesia. *The SMERU Research Institute*, 5.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2020). *Apa yang dimaksud dengan pandemi?*
<https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa yang dimaksud dengan pandemi>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). *Peta Sebaran COVID-19*.
<https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Tadesse, E. (2020). Antenatal care service utilization of pregnant women attending antenatal care in public hospitals during the COVID-19 pandemic period. *International Journal of Women's Health*, 12.
<https://doi.org/10.2147/IJWH.S287534>